

Optimalisasi Pengetahuan Dan Pemanfaatan Toga Sebagai Salep Herbal Melalui Kkn Di SMA Seri Rama Ylpi Pekanbaru

Susi Endrini¹, Sara Herlina², Erlangga Penggalangan², Yunita Adriana Safitri²,
Tantri Wulandari^{2*}, Rima Julia Sari², Reagen¹, Ade Irma Putri Magdalena³, Royan
Kurniawan⁴, Rosa Puspita Sari³

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Abdurrah

²Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah

³Fakultas Psikologi, Sosial, dan Ilmu Politik, Universitas Abdurrah

⁴Fakultas Teknik, Universitas Abdurrah

email: tantriwulandari744@gmail.com

Abstract

Family medicinal plants (TOGA) are plants cultivated at home that have medicinal properties. Within the scope of school education, the use of traditional medicinal plants is very relevant in supporting the school community to be aware of the importance of maintaining health by consuming herbal medicines. Family medicinal plants can be used to make preparations of economic value, one of which is making aloe vera herbal ointment. Aloe vera is commonly used as a hair fertilizer, wound healing, and skin care. The aim of this outreach and counseling is to increase the knowledge of SMA SERI RAMA YLPI Pekanbaru students. The UNIVRAB KKN methodology is carried out in the form of surveys and observations, outreach and counseling, as well as the use or processing of TOGA. The success instrument uses pre-test and post-test assessments. The results of socialization and counseling showed an increase in students' knowledge by 53.7%.

Key words: TOGA, kkn, herbal ointment, aloe vera, knowledge

Abstrak

Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman budidaya di rumah yang berkhasiat sebagai obat. Di dalam ruang lingkup pendidikan sekolah, pemanfaatan tanaman obat tradisional sangat relevan dilakukan dalam menunjang masyarakat sekolah untuk sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi obat-obatan herbal. Tanaman obat keluarga dapat dimanfaatkan menjadikan sediaan yang bernilai ekonomis, salah satunya adalah pembuatan salep herbal lidah buaya. Lidah buaya biasa digunakan sebagai penyubur rambut, penyembuhan luka, dan perawatan kulit. Tujuan dilakukannya sosialisasi dan penyuluhan ini untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i SMA SERI RAMA YLPI Pekanbaru. Metodologi kkn UNIVRAB yang dilakukan berupa survei dan observasi, sosialisasi dan penyuluhan, serta pemanfaatan atau pengolahan TOGA. Instrumen keberhasilan menggunakan penilaian pre-test dan post-test. Hasil sosialisasi dan penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa-siswi sebesar 53,7%.

Kata kunci: TOGA, kkn, salep herbal, lidah buaya, pengetahuan

PENDAHULUAN

Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman budidaya di rumah yang berkhasiat sebagai obat. Masih banyak orang yang menggunakan obat tradisional untuk menyembuhkan beberapa penyakit dengan cara menanam tanaman

obat keluarga [1]. Peningkatan penggunaan obat-obatan berbahan herbal di dunia yang semakin meningkat, ini ternyata berbanding terbalik dengan kesadaran masyarakat untuk mengusahakan sendiri obat-obatan yang berbahan dasar herbal. Obat-obatan yang berbahan herbal ini dapat ditemukan di sekitar lingkungan keluarga.

Tanaman obat dapat ditanam oleh setiap keluarga melalui tanaman obat keluarga [2]. Di dalam ruang lingkup pendidikan sekolah, pemanfaatan tanaman obat tradisional sangat relevan dilakukan dalam menunjang masyarakat sekolah untuk sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi obat-obatan herbal.

Di Indonesia sendiri berbagai macam tanaman obat dapat dengan mudah ditemukan dan dibudidayakan, seperti *Orthosiphon aristatus* (kumis kucing), *Zingiber officinale* (jahe), *Curcuma longa* (kunyit), *Piper betle* (sirih), *Cymbopogon nardus* (serai), *Aloe vera* (lidah buaya) dan masih banyak lainnya. Selain dapat dimanfaatkan sebagai obat, banyak tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bumbu dapur. Sehingga tidak heran jika tanaman tersebut menjadi bahan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat [1]

Salep merupakan sediaan semipadat yang mudah dioleskan yang di dalamnya terkandung berbagai zat kimia dan berbagai obat, yang umumnya digunakan secara topikal pada bagian kulit yang mengalami gangguan, seperti luka, pegal-pegal, maupun gatal-gatal [3]. Tanaman obat keluarga dapat dimanfaatkan menjadikan sediaan yang bernilai ekonomis, salah satunya adalah pembuatan salep herbal lidah buaya. Ciri fisik dari tanaman ini adalah daunnya berdaging tebal, panjang, mengecil kebagian ujungnya, berwarna hijau serta berlendir. Lidah buaya mengandung sekitar 98,5% air dengan kandungan 1,5% mengandung susunan senyawa vitamin, mineral, enzim, polisakarida, senyawa polipakarida, dan asam organik yang larut dalam air dan larut dalam lemak. Lidah buaya biasa digunakan sebagai penyubur rambut, penyembuhan luka, dan perawatan kulit [4]. Salep herbal lidah buaya salah satunya mempercepat penyembuhan luka dan dapat sebagai antibakteri serta dapat meredakan peradangan.

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan tanaman

obat keluarga ini perlu disosialisasikan untuk mencapai sasaran

METODE PENGABDIAN

Bentuk kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa Universitas ABDURRAB berupa survei dan observasi, sosialisasi dan penyuluhan, serta pemanfaatan atau pengolahan TOGA kepada siswa SMA SERI RAMA YLPI Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024 kepada siswa/i SMA SERI RAMA YLPI Pekanbaru kelas XII yang terdiri 19 orang. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test. Kemudian dilanjutkan sosialisasi bagaimana memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan. Setelah selesai sosialisasi mengenai tanaman obat keluarga dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan salep herbal lidah buaya, dengan bahan – bahan yang terdiri dari Vco, vaseline album, beeswax, lidah buaya, bunga telang, daun pandan. Kemudian seluruh peserta dapat mengajukan pertanyaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah merupakan sarana yang relevan dalam pengembangan ilmu pendidikan bagi manusia. Dalam melakukan pengembangan ilmu pendidikan dibutuhkan strategi, salah satunya yaitu sosialisasi dan penyuluhan [5]. Melalui program sosialisasi dan penyuluhan kkn “Selamatkan Negeri Melalui Pendidikan” yang diadakan Universitas Abdurrahman diharapkan dapat menciptakan generasi kreatif, inovatif yang memiliki nilai – nilai Rabbani, Amanah, serta Beradab (RAB). Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kkn ini dilaksanakan di SMA SERI RAMA YLPI Pekanbaru pada tanggal 22 Agustus 2024 yang dihadiri oleh siswa/i kelas XII. Sebelum penyampaian materi dilakukan pre-test untuk mengetahui pemahaman siswa - siswi mengenai tanaman obat keluarga.



Gambar 1. Pengisian pre-test dan post-test

Penyampaian materi menggunakan slide ppt yang menjelaskan tentang apa saja tanaman – tanaman yang termasuk TOGA, manfaat dari masing – masing tanaman tersebut, dan cara penggunaannya. Pengenalan tanaman obat keluarga (TOGA) dilakukan untuk memberikan kebermanfaatan bagi siswa/i sekolah yang lebih baik dalam bidang kesehatan. Kepedulian dalam hal kesehatan harus terus dipupuk secara intens agar terhindar dari berbagai serangan penyakit. Selain itu kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk menumbuhkan pengetahuan, kecakapan, kemampuan, sikap, dan motivasi mitra (sekolah SERI RAMA YLPI Pekanbaru) terhadap kegiatan budidaya dan pengolahan TOGA. Berdasarkan temuan yang terdapat di lapangan menunjukkan bahwa dalam fase penyuluhan sangat penting bagi para siswa di dalam memahami wawasan tentang TOGA dan hal - hal yang perlu dihindari saat penggunaan TOGA sebagai pengobatan alternatif agar tidak digunakan secara sembarangan sehingga manfaat dapat diperoleh secara efektif.



Gambar 2. Penyampaian materi dan pengenalan TOGA kepada siswa

Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi dalam pemanfaatan TOGA dengan membuat produk salep herbal lidah buaya (*Aloe vera*). Dilakukan secara praktik dengan melibatkan beberapa siswa/i. Para peserta yang hadir menunjukkan antusias terhadap materi dan demonstrasi yang dilakukan. Hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan dari peserta yang diajukan mengenai TOGA dan salep herbal lidah buaya.



Gambar 3. Pengolahan TOGA menjadi produk salep herbal lidah buaya

Kemudian melakukan post-test untuk mengetahui tingkat serapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dicapai mitra selama kegiatan serta mengetahui berbagai kendala yang dihadapi oleh mitra (sekolah SERI RAMA YLPI Pekanbaru).



Gambar 4. Foto bersama peserta

TINGKAT PENGETAHUAN

Tabel 1. Tingkat pengetahuan tentang pemanfaatan dan pengolahan tanaman obat keluarga (TOGA)

Tingkat pengetahuan	%
Pre-test	38,9%
Post-test	92,6%

SIMPULAN

Hasil sosialisasi kkn dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi pengolahan TOGA yang dilaksanakan di SMA SERI RAMA YLPI Kota Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan terlaksana dengan baik. Peningkatan pengetahuan signifikan dengan nilai peningkatan sebesar 53,7 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang tanaman obat keluarga. Kegiatan kkn sosialisasi dan penyuluhan seperti ini harus berlanjut, agar warga sekolah menjadi sadar manfaatnya secara personal. Melalui program kkn “Selamatkan Negeri Melalui Pendidikan” dapat menumbuhkan pengetahuan serta ilmu baru untuk mitra (sekolah) sehingga akan menciptakan generasi sehat serta generasi yang peduli terhadap dirinya dan selalu preventif di dalam menjaga kestabilan diri dengan sering mengkonsumsi obat yang salah satunya obat herbal berkhasiat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan ini maka kami ucapkan terima kasih banyak kepada Universitas Abdurrah yang telah mensupport kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Selain itu kami juga ucapkan terima kasih banyak kepada sekolah sebagai mitra yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Kami ucapkan juga terima kasih banyak kepada tim pelaksanaan pengabdian terutama mahasiswa KKN kelompok 21.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, “Pengabdian Kepada Masyarakat, Pemanfaatan Tanaman Toga Sebagai Minuman Herbal Pada Masa Pandemi Covid-19,” pp. 1–12, 2020.
- [2] A. Susanto, “Komunikasi Dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Kecamatan Margadana,” *Parapemikir J. Ilm. Farm.*, vol. 6, no. 1, pp. 111–117, 2017.
- [3] N. Ainingsih, A. D. Pertiwi, and Hardani, “Formulasi Sediaan Salep Eksreak Lidah Buaya (Aloe vera) sebagai Obat Luka Sayat pada Tikus Putih (*Rattus novergicus*),” no. August, pp. 93–101, 2018.
- [4] A. zuhrotun Harumi Ananda, “REView: Aktivitas Tanaman Lidah Buaya (Aloe vera Linn) SEBAGAI PENYEMBUH LUKA,” *R D Res. Dev. Kobe Steel Eng. Reports*, vol. 49, no. 1, pp. 68–71, 2017.
- [5] R. S. DEWI, “Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru,” *J. Penelit. Farm. Indones.*, vol. 8, no. 1, pp. 41–45, 2019.